

Pengembangan Potensi Desa melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Sosial dan Lingkungan

Mohammad Figur Nasikhul Amin¹, Moh. Anang Abidin^{2*}, Dewi Rezha Prameswari¹, Muhammad Muammar Zainal Abidin³, Deni Pratama³, Aisya Ayuni Astutik³, Riska Nur Mindiana³, Lulu Nazma Lailatul Muchlis³, M Fardana A⁴, Jezinka Lilah Amaliah⁴, Muhammad Iqbal Wahyudi⁵, Mochammad Wildan Mahendra⁶, Ali Ahmad Miftahuddin⁴, Muhammad Nafi' Cesario Pratama⁷

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁶Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁷Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Desa Pagerngumbuk yang terletak di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dikenal memiliki lingkungan yang bersih, asri, dan tertata dengan baik sehingga menciptakan suasana nyaman bagi warga maupun pendatang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku aktif dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi solusi secara bersama. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan adanya upaya pengembangan potensi desa sekaligus peningkatan citra wilayah sebagai desa yang peduli terhadap pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Selain memberikan dampak sosial bagi masyarakat, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kepedulian sosial, keterampilan komunikasi, serta pengalaman pembelajaran kontekstual bagi pelaksana kegiatan, sehingga berkontribusi pada pembentukan karakter sosial yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Kata kunci

Participatory Action Research; Pemberdayaan masyarakat; Pengembangan potensi desa

Abstract

Pagerngumbuk Village, located in Wonoayu District, Sidoarjo Regency, East Java Province, is known for its clean, beautiful, and well-organized environment, creating a comfortable atmosphere for both residents and visitors. This community service activity uses a Participatory Action Research (PAR) approach, an approach that positions the community as active actors in formulating, implementing, and evaluating solutions together. The results of the community service demonstrate efforts to develop the village's

Korespondensi
Moh. Anang Abidin
anang.pgmi@unusida.ac.id

potential while simultaneously improving the region's image as a village that cares about education, health, and the environment. In addition to providing social impacts for the community, this activity also encourages the growth of social awareness, communication skills, and contextual learning experiences for the activity implementers, thus contributing to the formation of a stronger and more sustainable social character.

Keywords

Participatory Action Research; Community Empowerment; Village Potential Development

Pendahuluan

Pengembangan desa melalui program pengabdian kepada masyarakat adalah upaya strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan di kawasan pedesaan. Desa sebagai unit terkecil dalam pemerintahan memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan sumber daya alam dan manusia. Namun, seringkali desa dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kurangnya SDM yang berkualitas, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan minimnya akses terhadap teknologi dan informasi (Firmansyah, Susetyo and Sumira, 2020; Dor, Ratu Udju and Lamataro, 2023; Wahyuningsih and Kirono, 2023). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengembangan potensi desa melalui pendekatan pengabdian masyarakat menjadi sangat penting.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa yang sering kali terpinggirkan dalam arus pembangunan modern. Pengabdian kepada masyarakat bukan hanya sekadar program rutin, melainkan harus diintegrasikan dengan strategi yang lebih komprehensif untuk memberdayakan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan (Syamsudhuha *et al.*, 2020; Amam *et al.*, 2021; Wahyuningsih and Kirono, 2023). Melalui pendekatan yang tepat, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas sosial, ekonomi, dan lingkungan di desa.

Desa Pagerngumbuk terletak di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dikenal dengan kondisi lingkungannya yang bersih, asri, dan tertata dengan baik, menciptakan suasana yang nyaman bagi warganya maupun pendatang. Warga Desa Pagerngumbuk terkenal ramah, antusias, dan partisipatif, memberikan pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat yang menyenangkan dan memudahkan pelaksanaan program-program yang direncanakan. Menurut data dari Kecamatan Wonoayu, jumlah penduduk di Kecamatan ini mencapai 66.568 jiwa yang tersebar di 23 desa, termasuk Desa Pagerngumbuk. Desa Pagerngumbuk memiliki beberapa fasilitas umum yang mendukung kegiatan sosial, pendidikan, dan budaya masyarakat.

Salah satu fasilitas yang menonjol adalah Kampung Lali Gadget, sebuah inisiatif yang mengajak anak-anak untuk mengenal permainan tradisional dan kearifan lokal, mengurangi ketergantungan pada gadget. Selain itu, terdapat juga TK Dharma Wanita Persatuan di RT 06/RW 01 dan SD Negeri Pagerngumbuk 1 yang menjadi pusat pendidikan bagi anak-anak desa. Kondisi lingkungan yang bersih dan sehat membuat warga merasa nyaman dan kesehatan tubuh mereka terjaga. Pada setiap rumah warga sudah terdapat tong sampah yang membantu menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah timbunan sampah. Hal ini juga berkontribusi dalam mengurangi risiko banjir saat musim hujan tiba.

Desa Pagerngumbuk memiliki potensi besar dalam bidang lingkungan, pendidikan, dan budaya. Kondisi sosial yang kondusif dan kesadaran warga terhadap lingkungan menjadi faktor penting yang mempermudah implementasi program pengabdian kepada masyarakat, terutama yang berkaitan dengan edukasi lingkungan, bimbingan belajar, dan pengelolaan sampah. Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa aplikasi buku warung (Wicaksono *et al.*, 2025) dan pemanfaatan quiziz (Haniyah *et al.*, 2025) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pengembangan potensi desa melalui program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk peningkatan citra wilayah sebagai desa yang peduli terhadap pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Metode

Metode pengabdian masyarakat yang banyak digunakan salah satunya adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama yang secara aktif merumuskan, menjalankan, dan mengevaluasi solusi bersama fasilitator kegiatan. PAR berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat serta mendorong keterlibatan langsung dalam menyelesaikan persoalan lokal. Selain PAR, terdapat pendekatan lain seperti *service learning* yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pelayanan sosial, serta pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang berfokus pada identifikasi dan pemanfaatan aset atau kekuatan yang telah dimiliki masyarakat. Ada tiga substansi utama dalam pendekatan PAR, yaitu: konsep, pelaksanaan, dan fokus. Secara konseptual, pendekatan ini merupakan bentuk pengabdian partisipatif yang memposisikan masyarakat bukan sebagai objek, melainkan sebagai subjek sekaligus penerima manfaat utama. Dari sisi pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui partisipasi aktif masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan gagasan, melaksanakan aksi, dan menguji solusi secara berulang hingga tercapai pemahaman kolektif. Dari sisi fokus, pendekatan ini memberi ruang luas bagi masyarakat untuk menyuarakan gagasan dan mengembangkan solusi mandiri terhadap permasalahan di lingkungannya.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pagerngumbuk, Wonoayu, difokuskan pada tiga RT khususnya di RT 02 RW 01, RT 06 RW 02, dan RT 04 RW 03. Kegiatan ini memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat melalui program-program yang dijalankan. Warga memperoleh pendampingan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun lingkungan. Kehadiran mahasiswa turut membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, menerapkan pola hidup sehat, serta mendukung kegiatan belajar anak-anak melalui bimbingan belajar SD/MI.

Program yang berorientasi pada lingkungan, seperti penyediaan tong sampah sesuai jenisnya, plang, dan banner edukasi, memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Program ini mendorong masyarakat untuk lebih disiplin dalam pengelolaan sampah sekaligus memperkuat budaya gotong royong di lingkungan RT. Bagi warga Desa Pagerngumbuk secara keseluruhan, Pengabdian kepada Masyarakat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi desa dan meningkatkan citra sebagai desa yang peduli terhadap pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Sementara bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar langsung di masyarakat, melatih keterampilan sosial, serta menumbuhkan kepedulian sosial yang akan berguna di masa depan. Tahapan Program pengabdian masyarakat meliputi:

1. Bimbingan belajar anak SD/MI

Pada rangka pengabdian masyarakat, dilaksanakan program bimbingan belajar bagi anak-anak tingkat SD/MI yang berlangsung setiap hari Selasa dan Jumat di Desa Pagerngumbuk, Wonoayu. Kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan akademik untuk meningkatkan kemampuan belajar sekaligus menumbuhkan motivasi siswa. Pendekatan pembelajaran dirancang secara interaktif dan menyenangkan agar tercipta suasana belajar yang kondusif, sehingga peserta lebih antusias mengikuti kegiatan. Lingkungan belajar yang positif diharapkan mampu membantu anak memahami materi secara lebih efektif sekaligus menanamkan kebiasaan belajar yang baik.

Secara khusus, program ini membantu siswa mengatasi kesulitan membaca, menulis, dan berhitung, serta membangun rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas sekolah. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai bentuk dukungan terhadap peran guru dan orang tua dalam menanamkan strategi belajar yang efektif, sekaligus memperkuat keterampilan literasi dan numerasi sebagai fondasi pendidikan lanjutan. Temuan (Salina, 2018) menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, pelaksanaan program bimbingan belajar dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran anak di Desa Pagerngumbuk Wonoayu.

2. Pendampingan Pelaku UMKM

Program pengabdian ini membantu pelaku UMKM dalam pemanfaatan sistem pembayaran digital seperti QRIS/DANA, yang memiliki manfaat penting bagi perkembangan usaha masyarakat desa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu mempercepat transaksi dan memperluas akses pasar UMKM, sehingga mendukung peningkatan daya saing usaha (Sari *et al.*, 2024). Adanya program ini, pelaku UMKM dapat melakukan transaksi secara non-tunai dengan lebih efisien, aman, dan modern. Melalui sistem pembayaran digital, setiap transaksi tercatat secara otomatis sehingga mempermudah pengelolaan keuangan sekaligus mengurangi risiko kehilangan. Selain itu, penggunaan QRIS/DANA juga meningkatkan daya tarik konsumen, terutama di kalangan generasi muda yang terbiasa dengan pembayaran digital, sehingga mendorong peningkatan penjualan serta memperluas jangkauan pasar.

Manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan kemudahan dalam bertransaksi karena tersedia pilihan pembayaran yang lebih praktis dan cepat. Hal ini sekaligus meningkatkan literasi digital keuangan masyarakat, mendukung kebiasaan cashless, serta menciptakan ekosistem ekonomi desa yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dampak positif juga dirasakan oleh desa yang semakin dikenal sebagai desa yang mampu mengikuti tren digital, serta bagi perguruan tinggi karena mahasiswa berhasil menghadirkan solusi nyata yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

3. Pembuatan Plang Sampah dan Banner Edukasi

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat, dilaksanakan pembuatan plang dan banner edukasi mengenai pengelolaan sampah di Desa Pagerngumbuk Wonoayu. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui media visual yang sederhana namun informatif. Plang dan banner tersebut memuat pesan tentang cara memilah, membuang, dan mengelola sampah dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran media edukasi ini diharapkan mampu membentuk kebiasaan disiplin masyarakat dalam pengelolaan sampah sekaligus menumbuhkan tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan lingkungan.

Selain berfungsi sebagai sarana edukasi, plang dan banner juga menjadi media informasi yang bersifat berkelanjutan karena dapat diakses dan dibaca oleh warga setiap waktu. Keberadaan media visual ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih aktif menjaga kebersihan, baik secara individu maupun melalui kegiatan gotong royong. Program ini diarahkan untuk mendukung terwujudnya lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman, serta memperkuat citra wilayah sebagai desa yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media poster edukatif efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai perilaku membuang sampah pada tempatnya. Menurut (Nanda *et al.*, 2025) mencatat adanya peningkatan signifikan pengetahuan peserta setelah pemberian media edukasi visual, yang memperlihatkan bahwa poster mampu memperkuat daya ingat sekaligus mendorong perubahan perilaku positif. Edukasi visual yang dirancang menarik terbukti sesuai untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta dapat menjadi strategi berkelanjutan dalam membangun budaya peduli lingkungan di masyarakat.

4. Pembuatan Tong Sampah

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan pembuatan tiga unit tong sampah yang diperuntukkan bagi sampah organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di RT 02 RW 01, RT 06 RW 02, dan RT 04 RW 03 Desa Pagerngumbuk Wonoayu. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran warga dalam memilah sampah berdasarkan jenisnya. Melalui tersedianya fasilitas pemilahan sampah, masyarakat didorong untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam membuang sampah, sehingga kebersihan lingkungan dapat terjaga secara lebih sistematis.

Selain itu, kegiatan ini mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai kompos, sampah anorganik berpotensi untuk didaur ulang, sedangkan sampah B3 dapat ditangani secara khusus guna mengurangi risiko bagi kesehatan dan lingkungan. Kehadiran tong sampah terpilah ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman, sekaligus menjadi contoh penerapan budaya peduli lingkungan di Desa Pagerngumbuk Wonoayu.

5. Kegiatan Kreasi Manik-Manik untuk Anak-Anak

Pada kegiatan ini anak-anak diajak membuat gelang dan cincin dari manik-manik di Balai Desa Pagerngumbuk. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media edukatif untuk melatih kreativitas, keterampilan motorik halus, ketelitian, serta koordinasi tangan-mata. Melalui aktivitas meronce manik-

manik, anak-anak diberi kesempatan untuk berekspresi dan menghasilkan karya yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan meronce manik-manik mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak secara signifikan. Misalnya, studi yang dilakukan di TK Muslim Terpadu Dinado Kudus memperlihatkan peningkatan keterampilan motorik halus siswa dari 20% pada pra-siklus menjadi 98% pada siklus II setelah dilakukan kegiatan meronce (Rukayah, Musi and Rahmatiah, 2021). Selain itu, pelatihan pembuatan kerajinan dari manik-manik juga terbukti dapat mengembangkan kreativitas anak sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (Mery Hanawidyatmi *et al.*, 2024).

6. Perlombaan Memeriahkan 17 Agustus Untuk Anak-Anak

Pada rangka memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, diselenggarakan berbagai lomba tradisional untuk anak-anak di Balai Desa Pagerngumbuk, seperti lomba makan kerupuk, rebutan kursi, dan memasukkan air ke dalam botol. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari anak-anak maupun orang tua yang turut mendampingi, sehingga menciptakan suasana meriah, hangat, dan penuh kebersamaan. Selain berfungsi sebagai hiburan, perlombaan tersebut memiliki nilai edukatif yang penting bagi perkembangan anak. Melalui aktivitas permainan, anak-anak belajar sportivitas, kerja sama, serta melatih keterampilan motorik kasar dan halus secara alami. Kegiatan ini juga berperan sebagai sarana pelestarian permainan tradisional yang semakin jarang dijumpai di era digital. Menurut studi (Sudaryanti *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa permainan tradisional efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik sekaligus mendukung perkembangan sosial-emosional anak, termasuk kemampuan berinteraksi, rasa percaya diri, dan kerja sama. Dengan demikian, perlombaan anak-anak dalam program pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan hiburan sesaat, tetapi juga berkontribusi positif terhadap tumbuh kembang anak serta memperkuat solidaritas sosial antarwarga.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat RT. 02 RW. 03, Desa Pagerngumbuk Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menegaskan bahwa tujuan utama program, yaitu mengembangkan potensi desa sekaligus meningkatkan citra wilayah sebagai desa yang peduli terhadap pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, telah tercapai melalui pendekatan partisipatif berbasis masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan warga, tumbuhnya kesadaran kolektif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta penguatan aktivitas edukatif yang mendukung kualitas sosial masyarakat. Temuan ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara pelaksana program dan warga mampu menghasilkan perubahan positif yang nyata, baik pada aspek lingkungan fisik maupun pada pembentukan perilaku sosial yang lebih peduli dan bertanggung jawab.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan karena dilaksanakan dalam rentang waktu yang relatif singkat dan terbatas pada satu wilayah desa, sehingga dampak jangka panjang belum dapat diukur secara menyeluruh. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji keberlanjutan program, mengukur perubahan perilaku masyarakat dalam jangka panjang, serta mengembangkan model replikasi pada desa lain dengan karakteristik berbeda. Implikasi kegiatan ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis partisipasi aktif warga dapat menjadi strategi efektif dalam pembangunan desa berkelanjutan. Pendekatan ini berpotensi menjadi rujukan praktis bagi pemerintah desa, lembaga sosial, dan komunitas lokal dalam merancang program pemberdayaan yang berorientasi pada pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada RT. 02 RW. 03, Desa Pagerngumbuk Wonoayu Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Amam, A. *et al.* (2021) 'Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dengan Pendekatan Force Field Analysis', *AdBispreneur*, 6(2), p. 139. Available at: <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i2.32699>.
- Dor, S., Ratu Udju, H. and Lamataro, C.W.T. (2023) 'Fungsi Pengawasan Badan Permusyawaratan dalam Pembangunan Desa Studi Desa Golo Munde Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur', *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(08), pp. 3111–3118. Available at: <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i08.1097>.
- Firmansyah, D., Susetyo, D.P. and Sumira, M. (2020) 'Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi)', *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(2), pp. 168–181. Available at: <https://doi.org/10.32493/JABI.v3i2.y2020.p168-181>.
- Haniyah, N.F.W. *et al.* (2025) 'Pemanfaatan Quiziz sebagai Inovasi Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 337–342. Available at: <https://doi.org/10.55732/w9kka196>.
- Mery Hanawidiatmi *et al.* (2024) 'Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Manik-Manik untuk Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak di Rumah Yoel', *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(5), pp. 24–34. Available at: <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i5.691>.
- Nanda, M. *et al.* (2025) 'Pengaruh Edukasi Media Poster Terhadap Peningkatan Perilaku Membuang Sampah Pada Tempatnya di Sekolah Dasar Negeri Medan Johor', *Jurnal Kesehatan Afinitas*, 7(6).
- Rukayah, S., Musi, M.A. and Rahmatiah, R. (2021) 'Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Meronce Manik-Manik di TK Muslim Terpadu Dinado Kudus Jawa Tengah', *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1).
- Salina (2018) *Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sari, M. *et al.* (2024) 'Potensi QRIS dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM', *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), pp. 637–643. Available at: <https://doi.org/10.62710/4z9xnr54>.
- Sudaryanti, S. *et al.* (2024) 'Pengembangan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Menggunakan Permainan Tradisional', *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), pp. 114–125. Available at: <https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.387>.
- Syamsudhuha, S. *et al.* (2020) 'Pengembangan Kawasan Pesisir melalui Pembentukan Desa Wisata Sepahat Kabupaten Bengkalis', *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, pp. 292–297. Available at: <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.292-297>.
- Wahyuningsih, S. and Kirono, C.S. (2023) 'Pengembangan Potensi Pariwisata dan Pengelolaan Tata Kelola Desa Cikedokan', *Lentera Pengabdian*, 1(01), pp. 23–28. Available at: <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.6>.
- Wicaksono, A. *et al.* (2025) 'Pelatihan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 331–336. Available at: <https://doi.org/10.55732/yy6rw858>.